

RINGKASAN

ANGGA YOLANDA, Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Kalium Sulfat. Dibimbing oleh Ekawati Danial, S. P., M.Si dan Yulhasmir, S.P., M.Si. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang kambing dan pupuk Kalium Sulfat dalam pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Januari sampai Maret 2025. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama terdiri dari tiga taraf dan faktor kedua terdiri dari empat taraf, diulang sebanyak tiga kali sehingga mendapatkan 36 kombinasi perlakuan. Faktor pertama pupuk kandang kambing yang terdiri dari : P1 : 10 ton/ha (1 kg/petak), P2 : 20 ton/ha (2 kg/petak), P3 : 30 ton/ha (3 kg/petak). Faktor kedua yaitu pupuk Kalium yang terdiri dari : K1 = 100 kg/ha (10 g/petak), K2 = 150 kg/ha (15 g/petak), K3 = 200 kg/ha (20 g/petak), K4 = 250 kg/ha (25 g/petak). Peubah yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), berat basah tajuk (g), berat kering tajuk (g), jumlah umbi per rumpun (buah), bobot basah umbi per rumpun (g), bobot kering per rumpun (g) dan produksi per petak. Berdasarkan hasil analisa uji F, menunjukkan bahwa interaksi antara perlakuan pupuk kotoran kambing dan pupuk Kalium sulfat berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati. Faktor tunggal pupuk kotoran kambing berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati. Serta pengaruh faktor tunggal pupuk tunggal pupuk Kalium sulfat juga berpengaruh tidak nyata terhadap semua peubah yang diamati. Kombinasi perlakuan P2k4 merupakan kombinasi perlakuan yang cenderung lebih baik untuk mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah dan kombinasi perlakuan P1K3 merupakan kombinasi perlakuan yang cenderung lebih baik untuk mendukung produksi tanaman bawang merah. perlakuan P3 (kotoran kambing 30 ton/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik pada pertumbuhan bawang merah dan perlakuan P2 (kotoran kambing 20 ton/ha) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap produksi tanaman bawang merah. Perlakuan pupuk Kalium K2 (150 kg/ha (15 g/petak)) merupakan perlakuan cenderung lebih baik untuk mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah sedangkan perlakuan K3 (200 kg/ha (20 g/petak)) merupakan perlakuan cenderung lebih baik untuk mendukung produksi bawang merah.